

## PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN PADA PERUMDA TIRTA MEDAL SUMEDANG

Deni Istiono<sup>1</sup>, Dudung Abdullah<sup>2</sup>, Nining Kurniasih<sup>3</sup>, Yayat Ginanjar<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>3,4</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas April Sumedang, Sumedang, Indonesia

\*Email: [deni.istiono@gmail.com](mailto:deni.istiono@gmail.com)

Submit : 26 Mei 2024	Revisi : 6 Juni 2024	Disetujui : 21 Juni 2024
----------------------	----------------------	--------------------------

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of implementing good corporate governance and internal control systems on financial management performance. Less optimal service and less control over employees causes performance to decline. This research uses quantitative research methods. The population of this research is 30 employees who work in the fields of accounting, reporting and auditing. Based on the results of partial hypothesis testing using the good corporate governance implementation test, it shows that  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.505 < 2.04841$ ) and the significance value is  $0.617$  ( $0.617 > 0.50$ ), which means that the variable implementing good corporate governance has no positive effect. and significant to financial management performance. The internal control system variable shows that  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.938 > 2.048141$ ) and the significance value is  $0.007$  ( $0.007 < 0.05$ ), which means that the internal control system variable has a positive and significant effect on financial management performance. And the results of simultaneous hypothesis testing with the  $f$  test showed that  $f_{count} > f_{table}$  ( $21.150 > 3.35$ ) and a significance value of  $0.000$  ( $0.000 < 0.05$ ) which means that the simultaneous implementation of good corporate governance and the internal control system has an influence. which is significant. has a positive and significant effect on financial management performance.*

---

**Keywords :** *Good Corporate Governance, Internal Control System, Financial Management Performance*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan good corporate governance dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Kurang optimalnya pelayanan dan pengendalian terhadap karyawan yang kurang membuat kinerja semakin menurun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di bidang akuntansi, pelaporan dan auditing sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji penerapan good Corporate Governance menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,505 < 2,04841$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,617$  ( $0,617 > 0,50$ ) yang berarti variabel penerapan good corporate governance tata kelola tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Variabel sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,938 > 2,048141$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,007$  ( $0,007 < 0,05$ ) yang berarti variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Dan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji  $f$  diperoleh bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $21,150 > 3,35$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti pengaruh penerapan good Corporate Governance dan sistem pengendalian intern secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan. berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan.

---

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Internal Control System, Financial Management Performance*

---

## PENDAHULUAN

Tekanan terhadap organisasi sektor publik, khususnya dalam organisasi pemerintah baik yang berada di pusat maupun daerah serta badan usaha milik daerah (BUMD) maupun badan usaha milik negara (BUMN) didorong untuk memperbaiki kinerjanya agar bisa membangun suatu sistem organisasi sektor publik yang berbasis kinerja. Pengukuran kinerja diperlukan dalam menilai tingkat pencapaian pemberian pelayanan publik terkait pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah, dikarenakan organisasi sektor publik merupakan sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang selalu merugi (Mardiasmo, 2018:5). Organisasi sektor publik khususnya pemerintah merupakan sebuah lembaga yang menggerakkan roda pemerintahan yang sumber legitimasinya berasal dari masyarakat. Sehingga kepercayaan dan kewenangan yang diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah harus diimbangi dengan tata kelola pemerintah yang baik.

Penerapan *good corporate governance* akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, meminimalisir risiko yang dapat merugikan perusahaan, serta dapat meningkatkan daya saing untuk perkembangan bisnis. *Good corporate governance* merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mencari solusi dalam masalah yang tengah dihadapi. Tjager Et (Sedarmayanti, 2012:51) mengemukakan, "Corporate Governance akan efektif tergantung pada kerangka legal, struktur kepemilikan dan sifat pasar dalam suatu ekonomi".

Sistem pengendalian internal merupakan proses organisasi dalam menentukan cara atau metode secara tersusun dan menjalankannya untuk mengamankan harta, menganalisis kecermatan dan keandalan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi, serta mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, sistem pengendalian internal merupakan proses yang tersusun yang dilakukan secara berkala oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk menyampaikan ketetapan sesuai pencapaian tujuan suatu lembaga melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset kekayaan negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Pasal 343) menyatakan bahwa pengelolaan BUMD paling sedikit harus memenuhi beberapa unsur salah satunya unsur tata kelola perusahaan yang baik, sehingga perusahaan-perusahaan dituntut untuk mengambil langkah komprehensif terhadap aset-asetnya agar dapat menghasilkan profit dalam bentuk pemasukan kas sehingga memiliki nilai tambah. Dengan dikeluarkannya peraturan diatas, mempertegas bahwa *good corporate governance* merupakan unsur yang harus ada dalam pengelolaan perusahaan baik BUMN maupun BUMD.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang merupakan salah satu aset pemerintah daerah Kabupaten Sumedang, dimana organisasi ini memberikan pelayanan publik khususnya kepada masyarakat Kabupaten Sumedang dalam penyediaan kebutuhan air minum bersih. Oleh karena itu, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Medal Kabupaten Sumedang dalam memberikan pelayanan diharuskan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Tata kelola perusahaan yang baik merupakan subjek utama dalam penyelenggaraan administrasi sektor publik.

Untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik harus dibarengi dengan sistem pengendalian internal yang baik pula. Dalam hal ini Perumda Tirta Medal Sumedang telah menjalankan sistem pengendalian internal dengan baik dapat dilihat dari hasil opini audit oleh KAP pada tabel 1.2 yang setiap tahunnya terjadi perubahan hanya saja dalam pemeriksaan operasional dan keuangan perusahaan perlu ditingkatkan lagi agar perencanaan pendapatan yang setiap tahunnya direncanakan meningkat bisa tercapai.

**Tabel 1 Opini Audit**

Tahun	Opini Audit
2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2019	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
2020	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2022	Masih Proses Audit

Sumber: Opini Audit oleh KAP,2023

**Tabel 2**

**Laporan Laba Rugi Perumda Tirta Meda Sumedang**

NO.	URAIAN	CATATAN	SEMESTER I 2023	31 Desember 2022
			Rp	
I	<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>5.4.1</b>		
1)	Pendapatan Air		22.138.684.850	42.700.804.230,00
2)	Pendapatan Non Air		1.414.296.000	1.720.813.750,00
3)	Pendapatan Lain-Lain		81.637.197,32	144.730.026,00
	<b>SUB JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>23.634.608.047,32</b>	<b>44.566.358.006,00</b>
II	<b>BEBAN USAHA</b>	<b>5.4.2</b>		
1)	Beban Operasi Air		1.460.227.776,25	1.902.780.304,00
2)	Beban Pegawai		13.951.297.423,00	25.564.769.914,00
3)	Beban Bahan Bakar			
4)	Beban Listrik		2.228.710.885,00	3.668.020.272,00
5)	Beban Pemeliharaan		1.425.460.878,26	1.431.792.391,00
6)	Beban Umum Kantor		375.385.726,00	513.549.688,00
7)	Beban Hubungan Langganan		578.874.796,00	519.441.590,00
8)	Beban Penelitian dan pengembangan		168.696.838,00	285.538.500,00
9)	Beban Umum dan Keuangan		44.271.774,00	52.810.100,00
10)	Rupa-Rupa Beban Umum		2.300.860.876,00	3.845.892.418,00
11)	Beban Penyisihan Piutang			165.007.526,00
12)	Beban Penyusutan dan Amortisasi		2.517.720.897,74	6.358.829.023,00
13)	Beban Pajak			
14)	Beban Lain-Lain		7.393.804,00	15.147.960,00
	<b>SUB JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>25.059.001.674,25</b>	<b>44.323.179.585,00</b>
	<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>-1.424.383.629,93</b>	<b>243.178.421,00</b>

Sumber: Company Profile Perumda Tirta Meda Sumedang,2023

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan laporan laba rugi yang diperoleh Perumda Tirta Meda Sumedang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa selama satu semester (Periode Januari-Juni 2023) Perumda Tirta Meda Sumedang mengalami kerugian sebesar Rp 1.424.383.629,93 hal tersebut berbeda jauh dengan periode Desember 2022 Perumda Tirta Meda Sumedang mendapatkan laba sebesar Rp 243.178.421,00. Apabila kerugian tersebut terus terjadi akan berakibat pada pengurangan jumlah modal yang dimiliki Perumda Tirta Meda Sumedang. Sehingga dalam hal ini kinerja pengelolaan keuangan perumda tirta meda sumedang masih belum stabil.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017:23), "Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan pada penelitian menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Dalam metode kuantitatif ini data penelitian berupa angka-

angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur hubungan atau korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dari responden. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada pegawai Perumda Tirta Medal Kabupaten Sumedang. Dengan Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen dan Kinerja Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen.

Sugiyono (2017:136), populasi adalah wilayah generalisasi yang berisi subjek maupun objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Perumda Tirta Medal Kabupaten Sumedang yang bekerja di bidang akuntansi, pelaporan serta pemeriksaan yang berjumlah 30 orang, diantaranya Bagian Umum dan Keuangan sebanyak 17 orang, Satuan Pengawas Intern sebanyak 6 orang, dan 7 orang Tiap kepala bagian (meliputi Bagian umum dan keuangan; SDM dan Hukum; Pelayanan; Teknik, produksi dan SDA; Satuan Pengawas Intern: Perencanaan; dan Fungsional Litbang)

Menurut Imam Machali (2021:67), Sampel adalah sebagian yang diambil dari objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling* yaitu dimana teknik sampling yang dilaksanakan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Sehingga, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh populasi dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100.

Menurut Sugiyono (2017:172), Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner penelitian yang diajukan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian.

Dalam melakukan penilaian terhadap jawaban responden, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan dengan tujuan mengevaluasi pendapat, persepsi yang berasal dari individu maupun kelompok orang yang berkaitan dengan permasalahan sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian responden mengenai variabel *good corporate governance* secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori sangat kuat sebesar 83,54% karena sebagian besar telah memahami mengenai penerapan *good corporate governance* pada perusahaannya.

Untuk variabel Sistem Pengendalian Internal penilaian responden secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori sangat kuat sebesar 85,29% karena sebagian besar telah memahami mengenai sistem pengendalian internal pada perusahaannya.

Variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan secara keseluruhan penilaian responden yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori sangat kuat sebesar 84,05% karena sebagian besar telah memahami mengenai Kinerja Pengelolaan yang baik pada perusahaannya.

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	30	57.00	80.00	67.1667	6.33590
Sistem Pengendalian Internal	30	62.00	85.00	71.2333	6.42024
Kinerja Pengelolaan Keuangan	30	44.00	60.00	50.4000	4.96609
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa:

1. Data variabel *Good Corporate Governance* (X1) dari 30 orang responden diperoleh nilai minimum 57, nilai maksimum 80, mean 67,1667 dan standar deviasi sebesar 6,33590.
2. Data Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) dari 30 orang responden diperoleh nilai minimum 62, nilai maksimum 85, mean 71,2333 dan standar deviasi 6,42024.
3. Data variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) dari 30 orang responden diperoleh nilai minimum 44, nilai maksimum 60, mean 50,4000 dan standar deviasi 4,96609.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

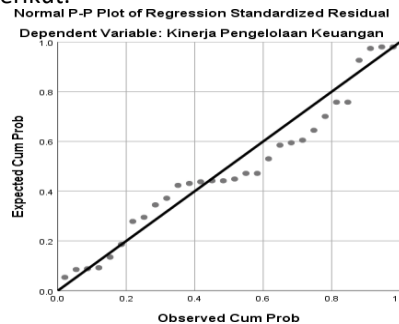
**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09977237
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.088
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,129 yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,200 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi. Setelah melihat hasil perhitungan dapat dilihat juga hasil pengujian normalitas P-Plot (*Kolmogorov Smirnov Test*), yaitu sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Uji Normalitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti SPSS 25,2023

Berdasarkan Gambar 1 Grafik menunjukkan titik-titik yang mendekati diagonal serta yang artinya Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal memiliki data normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

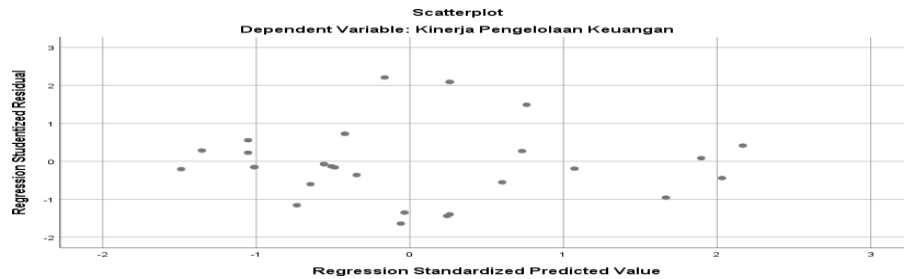
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Pengendalian Internal	.270	3.702
	Good Corporate Governance	.270	3.702

a. Dependent variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tolerance value untuk variabel *Good Corporate Governance*(X1) dan variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) adalah 0,270 yang artinya tolerance value > 0,10 dan untuk nilai VIF sebesar 3,702 yang artinya VIF < 10. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas bahwa tolerance value > 0,10 atau VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2**  
 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa penyebaran data pada scatterplot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik, turun, mengelompok menjadi satu). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan metode pengambilan gambar scatter plot, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Perumda Tirta Medal Sumedang) tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
 Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.832	6.768		1.009	.322
	Good Corporate Governance	.092	.181	.117	.505	.617
	Sistem Pengendalian Internal	.525	.179	.679	2.938	.007

- a. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Keuangan  
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel pengujian analisis regresi linier berganda diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 6,832 + 0,092 X1 + 0,525 X2$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6,832. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal 0, maka Kinerja Pengelolaan Keuangan sebesar 6,832.
- Nilai koefisien regresi penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 0,092. menunjukkan bahwa jika ada kenaikan 1 poin maka kinerja pengelolaan keuangan daerah akan naik 0,092.
- Nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,525. Menunjukkan bahwa jika ada kenaikan 1 poin maka nilai kinerja pengelolaan keuangan akan naik 0,525.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji T)**  
 Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.832	6.768		1.009	.322
	Good Corporate Governance	.092	.181	.117	.505	.617
	Sistem Pengendalian Internal	.525	.179	.679	2.938	.007

- a. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Keuangan  
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis H1: Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y)  
 Nilai t hitung untuk variabel X1 yaitu Penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebesar 0,505 yang artinya  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $0,505 < 2,04841$  dengan nilai signifikansi 0,617 yang artinya signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,617 > 0,05$ . Maka dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak, artinya Penerapan *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.
- b. Uji Hipotesis H2: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X2) Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y)  
 Nilai t hitung untuk variabel X2 yaitu Sistem Pengendalian Internal adalah sebesar 2,938 yang artinya  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $2,938 > 2,04841$  dengan nilai signifikansi 0,007 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,007 < 0,05$ . Maka dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima, artinya Sistem Pengendalian Internal secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	436.551	2	218.275	21.150	.000 <sup>b</sup>
Residual	278.649	27	10.320		
Total	715.200	29			

c. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Keuangan

d. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y), nilai F hitung sebesar 21,150 yang artinya  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $21,150 > 3,35$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Oleh karena itu, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Yang artinya Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.



Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**  
 Correlations

		Good Corporate Governance	Sistem Pengendalian Internal	Kinerja Pengelolaan Keuangan
Good Corporate Governance	Pearson Correlation	1	.854**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	.854**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Kinerja Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.697**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa:

- a. Hubungan antara Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) dan Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) di Perumda Tirta Medal Sumedang memiliki nilai koefisien korelasi pada sebesar 0,697. Menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,697 atau dapat dikatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* memiliki hubungan secara positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan dan secara korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat.
- b. Hubungan antara Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) di Perumda Tirta Medal Sumedang memiliki nilai koefisien sebesar 0,779. Menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,779 atau dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki hubungan secara positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan dan secara korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat.
- c. Hubungan antara Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) di Perumda Tirta Medal Sumedang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,854 dengan arah positif, menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,854 atau dapat dikatakan bahwa Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal secara korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Besarnya hubungan secara bersama sama mengenai Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) di Perumda Tirta Medal Sumedang dapat dilihat dari nilai korelasi R. Hasil perhitungan koefisien korelasi berganda untuk persamaan regresi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut..

**Tabel 10**  
**Hasil Perhitungan Analisis Korelasi**  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.582	3.21253	1.463

- a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Good Corporate Governance  
 b. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Keuangan  
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25, 2023

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.582	3.21253

- a. Predictors: (Constant), *Good Corporate Governance* (X1) Sistem Pengendalian Internal (X2)  
 b. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Keuangan  
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,610 atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan persentase variabel *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Secara Teoretis kinerja pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh penerapan *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal. Pada hakikatnya penerapan *good corporate governance* sebagai asas untuk menambah efisiensi dan efektivitas untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi, selain itu sistem pengendalian internal disusun sebagai tolak ukur apakah kegiatan pemerintah sudah sesuai kebijakan yang telah ditetapkan atau tidak. Baik buruknya kinerja pemerintah juga dipengaruhi baik tidaknya sistem pengendalian internal yang ada pada pemerintah. Kinerja pengelolaan keuangan merupakan hasil kerja atau perbandingan secara kualitas dan kuantitas baik yang bersifat fisik atau mental, fisik atau non mental, gambaran kondisi keuangan perusahaan baik menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam meningkatkan perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik akan menimbulkan manfaat yang besar bagi perusahaan salah satunya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi, Selain dengan penerapan *good corporate governance*, perusahaan juga harus bisa menerapkan sistem pengendalian internal yang baik sehingga perusahaan akan mampu melakukan segala aktivitas yang dilakukan tanpa takut adanya kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian.

Secara empiris berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan. Artinya terdapat indikator dan faktor diluar *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vioaldy,dkk, (2022) dengan judul penelitian “Efek Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba” menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel Sistem Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik dan efektif dapat membantu mencegah dan mengawasi dalam kinerja pengelolaan keuangan agar tidak terjadi kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Binur Haryanto,dkk (2022) yang berjudul “ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Tata Kelola Keuangan Daerah Pada Wilayah Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan” menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap tata kelola keuangan daerah, sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap tata kelola keuangan daerah pada Wilayah Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Penerapan *Good corporate governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan. *Good corporate governance* dan sistem pengendalian internal yaitu faktor yang berasal dari individu dalam meningkatkan kinerja suatu pemerintahan. Jika seseorang pemimpin dan niat baik dari seluruh elemen dalam berkomitmen terhadap dirinya dan orang lain maka suatu efisiensi dan efektivitas pelayanannya terhadap masyarakat dalam suatu pemerintahan akan bertambah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Perumda Tirta Medal Sumedang dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan (Studi Empiris Perumda Tirta Medal Sumedang)”, maka diperoleh:

1. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel X1 yaitu Penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebesar 0,505 yang artinya  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $0,505 < 2,04841$  dengan nilai signifikansi 0,617 yang artinya signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,617 > 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial dengan uji t di dapat hasil H0 diterima dan H1 ditolak. artinya penerapan *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel X2 yaitu sistem pengendalian internal adalah sebesar 2,938 yang artinya  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $2,938 > 2,04841$  dengan nilai signifikansi 0,007 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,007 < 0,05$ . Maka dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima, artinya Sistem Pengendalian Internal secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.
3. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y) berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dengan uji f diperoleh nilai F hitung sebesar 21,150 yang artinya  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $21,150 > 3,35$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Oleh karena itu, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Yang artinya Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

## SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Perumda Tirta Medal Sumedang), peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran Praktis

- 1) Bagi Pegawai Perumda Tirta Medal Sumedang diharapkan untuk mampu lebih mengefektifkan dan mengoptimalkan penerapan *good corporate governance* khususnya dalam prinsip kesetaraan dan kewajiban, karena dengan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dalam memberikan pendapat akan menjadikan perusahaan semakin berkembang.
- 2) Bagi Pegawai Perumda Tirta Medal Sumedang khususnya bagian Satuan Pengawas Intern agar lebih meningkatkan kinerja agar sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai pedoman yang telah disepakati. Sehingga para pegawai lain akan lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya dan akan bisa bertanggung jawab dengan apa yang ia kerjakan.
- 3) Bagi Pegawai Perumda Tirta Medal Sumedang yang akan atau sedang menjalankan suatu program yang bersumber dari dana pemerintah, harus bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Karena hal tersebut akan meningkatkan rasa percaya masyarakat kepada Perumda Tirta Medal Sumedang.

### 2. Saran Akademis

- 1) Pada penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih dalam dalam mencari, menguji dan menggunakan variabel-variabel lain yang lebih variatif yang berhubungan dengan kinerja pengelolaan keuangan. Karena hal ini sesuai dengan hasil uji determinasi yang menunjukkan bahwa 39% adalah faktor - faktor lain yang tidak digunakan dalam model penelitian.
- 2) Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperbanyak sampel agar lebih banyak sehingga dapat mewakili populasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2018. *Pengaruh Audit Kinerja dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening* 1:48-49.
- BPKP. Accessed February 21, 2023. <https://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp>.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah. 21 December 2017, <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=5747>. Accessed 15 April 2023.
- Elsye, Rosmery, et al. *Dasar-dasar akuntansi akrual pemerintah daerah*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2016.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Edisi kedua ed., Banten, Universitas Terbuka, 2019.
- Hantono, and dkk. *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung, CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Haryanto, Yohanes Binur, and dkk. 2022. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Tata Kelola Keuangan Daerah Pada Wilayah Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan*, vol. 3.
- Haura, Ghina Adhha, et al. 2019. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Good Governance Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*, <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/1873/1379>. Accessed 27 Februari 2023.
- Koerniawan, Iwan. *Auditing*. Semarang, Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. 2006.
- Kusmayadi, Dedi, et al. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya, LPPM Universitas Siliwangi, 2015.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif"*. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Manossoh, Hendrik. *Good Corporate Governance untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan*. Manado, PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulia Andirfa. *Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Lhokseumawe, Unimal Press, 2018.
- Muryanto, Yudho T. 2017. *Tata Kelola BUMD*. Malang: Intrans Publishing.
- Noviwijaya, Amdi. "Analisis Kondisi Keuangan Daerah, Langkah Nyata DJPb sebagai Financial Advisor." DJPb, 20 January 2023, <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4053-analisis-kondisi-keuangan-daerah-langkah-nyata-djpb-sebagai-financial-advisor.html>. Accessed 15 April 2023.
- Opini BPK RI. bpkd - kabupaten lumajang, <http://bpkd.lumajangkab.go.id/hal-opini-bpk-ri.html>. Accessed 15 April 2023.
- Patarai, Muhammad Idris. *Kinerja Keuangan Daerah*. Makassar, De La Macca, 2018.
- PEDOMAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DI PERANGKAT DAERAH.  
JDIH Kabupaten Paser, <https://jdih.paserkab.go.id/assets/library/document/lampiran-1-perbup-nomor-55-tentang-pedoman-penerapan-sistem-pengendalian-intern-pemerintah-di-kabupaten-paser.pdf>. Accessed 14 April 2023.
- PERBUP Kab. Sumedang No. 103 Tahun 2020 tentang Pembagian Tugas Dan Wewenang Direksi Serta Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Meda Kabupaten Sumedang [JDIH BPK RI]. n.d. Peraturan BPK. Accessed February 21, 2023.
- PERDA Kab. Sumedang No. 5 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah [JDIH BPK RI]. (n.d.). Peraturan BPK. Retrieved June 9, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/184911/perda-kab-sumedang-no-5-tahun-2021>
- PERMENDAGRI No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah [JDIH BPK RI]." Peraturan BPK, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>. Accessed 6 Februari 2023.
- PERMENDAGRI No. 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah [JDIH BPK RI]. Peraturan BPK, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/143371/permendagri-no-19-tahun-2020>. Accessed 27 Februari 2023.

- PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah [JDIH BPK RI].” Peraturan BPK, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>. Accessed 9 Februari 2023.
- Prabawa, Sigit, et al. 2020. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Good Governance*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/28232/27664>. Accessed 27 Februari 2023.
- Pujiono, Dodik Slamet, and dkk. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi di Provinsi Maluku Utara)*, vol. 10, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/download/5956/4417>. Accessed 14 April 2023.
- Rahman, Karlina Ghazalah, and Sitti Hartini Rachman. 2021. *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Makassar*, vol. 2, <https://journal.ildikti9.id/Equilibrium/article/view/510>. Accessed 27 Februari 2023.
- Rahmatika, Dien Noviany, and Eva Anggara Yunita. *Auditing. Dasar-dasar pemeriksaan laporan keuangan*. kedua ed., Yogyakarta, Penerbit Tanah Air Beta, 2020.
- Riadi, Muchlisin. “Transparansi Keuangan (Pengertian, Manfaat, Prinsip dan Pelaksanaan).” *KajianPustaka*, 11 January 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/transparansi-keuangan.html>. Accessed 15 April 2023.
- Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. DJPK Kemenkeu, 2019, <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2019/06/Ringkasan-APBD-TA-2017.pdf>. Accessed 15 April 2023.
- Romayanti, Diya Erni. “Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah – Dani Suluh Permadi.” Dani Suluh Permadi, 24 January 2023, [https://danisuluhpermadi.web.id/perencanaan-dan-keuangan/opini-bpk-atas-laporan-keuangan-pemerintah/#\\_ftn3](https://danisuluhpermadi.web.id/perencanaan-dan-keuangan/opini-bpk-atas-laporan-keuangan-pemerintah/#_ftn3). Accessed 15 April 2023.
- Septiana, Santi. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa*, vol. 10. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4324>. Accessed 14 April 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta, KBM Indonesia, 2021.
- Saputra, V. E., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2023, Maret). *Efek Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui mediasi Manajemen Laba*, 34(1), 1-23. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/5000>.
- Sari, Widya. *Kinerja Keuangan*. Medan, Unpri Press, 2021.
- Septiadi, Benny. “Pemeriksaan LKPD oleh BPK | BPK RI Perwakilan Propinsi Provinsi SUMATERA BARAT.” BPK Sumbar, 13 December 2022, <https://sumbar.bpk.go.id/pemeriksaan-lkpd-oleh-bpk/>. Accessed 15 April 2023.
- SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL. PT Wijaya Karya (Persero) tbk, [https://www.wika.co.id/po-content/po-upload/E.21.1\\_532-541.pdf](https://www.wika.co.id/po-content/po-upload/E.21.1_532-541.pdf). Accessed 3 March 2023.
- Situs Resmi BPKP 2023, <https://www.bpkp.go.id/spip/konten/400/sekilas-spip.bpkp>. Accessed 08 March 2023.
- Sudarmanto, Eko, and dkk. *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sujarweni, Wiratna. *Akuntansi BUMDes*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2019.
- Sujarweni, Wiratna. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Denpasar, Klik Media, 2020.
- Syofyan, Efrizal. *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang, Unisma Press, 2021.
- Solechan, Ahcmad. *Audit Sistem Informasi*. Semarang, Yayasan Prima Agus Teknik, 2021. Tim penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Sumedang UNSAP.2023
- Yudhasena, I Gede Iswara, and Asri Dwija Putri. 2021. *Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)*, vol. 28, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/47865>. Accessed 27 Februari 2023.